

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perekonomian dan strategi bisnis saat ini telah membuat persaingan antar perusahaan meningkat. Konsumen yang semakin menuntut akan kualitas produk yang lebih baik juga memaksa perusahaan untuk memaksimalkan sumber daya manusia yang dimilikinya untuk meningkatkan daya saing. Mengikuti *trend* masa kini adalah salah satu strategi yang banyak diterapkan oleh perusahaan guna untuk mendapatkan keuntungan dari model sebelumnya. Strategi ini juga diterapkan oleh usaha *home industry* produksi sepatu pria. Usaha ini didirikan pada tahun 2006, yang memanfaatkan sisa-sisa limbah garmen sebagai bahan baku utama produksi sepatu. Sepatu yang diproduksi dari *home industry* ini yaitu sepatu *casual*, sepatu *slip on* dan sepatu sekolah. *Home industry* ini berlokasi di jalan raya Pulogebang nomor 85 kecamatan Cakung kota Jakarta Timur.

Usaha ini sudah cukup lama berdiri, namun belum terlalu banyak dikenal masyarakat luas. Sasaran pasar yang dituju adalah kelas menengah kebawah karena harga yang dijual cukup terjangkau yaitu Rp 40.000,00 dari sepasang sepatu. Produk dari *home industry* ini dijual kepada pedagang eceran (*retailing*) yang kemudian akan dijual lagi pada konsumen akhir. Ada beberapa pedagang eceran (*retailing*) yang membeli produk dari *home industry* ini yang berasal dari Cakung, Tangerang dan ada juga dari kota Pekanbaru.

Semakin banyak pesaing, maka semakin banyak cara untuk menarik konsumen agar tertarik membeli produk yang dijual. Akan tetapi tidak semua cara dapat berjalan dengan lancar sehingga mengakibatkan perusahaan tersebut gulung tikar atau bangkrut. *Home industry* produksi sepatu pria ini pada tahun 2011 pernah mengalami bangkrut, hal ini terjadi karena kesalahan pemilik usaha yang tidak teliti dalam berbisnis, lantaran produk yang di jual tidak sepenuhnya di bayarkan oleh para pedagang *retailing*, pemilik usaha hanya memegang kepercayaan saja kepada para pedagang *retailing* tanpa memikirkan resiko-resiko yang mungkin akan

terjadi. Dengan seiring berjalannya waktu pemilik usaha mendapatkan pinjaman modal usaha kembali dari salah seorang keluarganya, kebanyakan pelaku bisnis hanya menginginkan keuntungan yang besar saja tanpa membuat *planning* yang tepat.

Oleh karena itu, dalam mengantisipasi sesuatu yang tidak diinginkan dalam menjalankan suatu usaha baik dalam skala besar maupun skala kecil diperlukan suatu analisis mengenai usaha yang kita jalankan agar dapat diketahui manfaat yang dapat diperoleh dari usaha tersebut dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Salah satu cara untuk dapat mengetahui suatu usaha menguntungkan (layak) atau tidak menguntungkan dapat dilakukan dengan menggunakan analisis kelayakan usaha, dimana analisis kelayakan usaha ini memberikan gambaran mengenai usaha yang sedang dijalankan maupun yang akan dijalankan, sehingga para pemilik usaha dapat mengurangi resiko yang mungkin terjadi pada usaha yang mereka bangun.

Analisis kelayakan usaha menilai suatu keberhasilan usaha dalam satu keseluruhan sehingga semua faktor harus dipertimbangkan dalam suatu analisis yang meliputi faktor-faktor yang berkenaan dengan aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis, aspek manajemen, aspek keuangan, aspek hukum, aspek sumber daya manusia dan aspek lingkungan. Dalam penelitian ini hanya aspek pasar dan pemasaran serta aspek finansial saja yang akan diteliti, berdasarkan informasi yang didapat dari pemilik usaha *home industry* sepatu pria selama berdirinya usaha ini belum pernah dilakukan analisa kelayakan terhadap usahanya, sehingga pemilik usaha tidak mengetahui secara pasti tingkat kelayakan usaha yang dijalkannya.

Di dalam menjalankan sebuah usaha (bisnis), keberhasilannya ditentukan oleh bagaimana pelakunya mengelola usaha tersebut. Untuk mencapai tujuan usaha harusnya memenuhi beberapa kriteria kelayakan usaha. Jika dilihat dari segi bisnis, suatu usaha harus dinilai layak atau tidak layak untuk dikembangkan, tujuannya adalah untuk menilai apakah investasi yang ditanamkan layak atau tidak layak untuk dijalankan, dengan kata lain jika usaha tersebut dikembangkan akan memberikan keuntungan atau profit. Oleh sebab itu tidak sedikit pengusaha sangat tertarik membuka usaha *home industry* produksi sepatu, salah satunya yaitu dengan membuka usaha produksi sepatu pria di Pulogebang.

Tabel 1.1 Data Penjualan Sepatu Pria Bulan Maret 2018 – Februari 2019.

No	Bulan	Pendapatan Bruto (Rp)	Total Biaya Produksi (Rp)	Pendapatan Netto (Rp)
1	Maret	85.600.000	73.280.700	12.319.300
2	April	84.000.000	73.334.000	10.666.000
3	Mei	91.200.000	75.561.500	15.638.500
4	Juni	96.000.000	77.288.000	18.712.000
5	Juli	87.200.000	74.630.200	12.569.800
6	Agustus	85.600.000	73.363.500	12.236.500
7	September	78.400.000	63.796.000	14.604.000
8	Oktober	79.200.000	63.884.000	15.316.000
9	November	96.000.000	79.236.000	16.764.000
10	Desember	97.600.000	78.442.000	19.158.000
11	Januari	71.200.000	60.340.500	10.859.500
12	Februari	74.400.000	58.889.500	15.510.500

Sumber: *Home industry* sepatu pria (2019).

Berdasarkan tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa pendapatan perbulan usaha produksi sepatu pria belum begitu maksimal dikarenakan penjualan yang belum stabil. Semenjak berdirinya usaha ini belum pernah dilakukan analisis terhadap kelayakan usaha yang di jalankannya. Maksud dari studi kelayakan ini adalah apakah investasi pada *home industry* produksi sepatu pria layak dilaksanakan dalam jangka waktu yang lama dan apakah akan mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik melakukan penelitian tentang “**Analisis Kelayakan Usaha Produksi Sepatu Pria Pada *Home Industry* di Pulo Gebang**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka masalah yang terjadi adalah :

1. Selama bulan maret 2018 sampai dengan bulan februari 2019, pendapatan *home industry* produksi sepatu pria belum begitu maksimal dikarenakan penjualan yang belum stabil.
2. Usaha ini belum pernah dilakukan analisis kelayakan usaha.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah ditemukan di atas, maka dapat disusun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Apa faktor-faktor yang menjadi penyebab kurang maksimalnya hasil penjualan sepatu pria?
2. Bagaimanakah kelayakan usaha ini bila di lihat dari aspek pasar dan pemasaran serta aspek finansial?

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data penjualan yang digunakan adalah bulan Maret 2018 sampai dengan Februari 2019.
2. Hanya menganalisis aspek pasar dan pemasaran, dan aspek finansial. Pada aspek pasar dan pemasaran penulis hanya menganalisis tentang aspek bauran pemasaran, dan pada aspek finansial menggunakan alat analisis kelayakan yaitu BEP, NPV, PP, PI, R/C dan ROI.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu :

1. Menentukan faktor yang menjadi penyebab kurang maksimalnya pendapatan usaha *home industry* produksi sepatu pria di Pulogebang.

2. Mengetahui sejauh mana kelayakan usaha ini bila dilihat dari sudut pandang aspek pasar dan pemasaran dan aspek finansial.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Bagi Penulis.

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bentuk pengaplikasian berbagai ilmu yang telah didapatkan selama masa perkuliahan dan dapat mampu melatih kemampuan mengenai analisis studi kelayakan usaha sehingga dapat diterapkan dalam usaha bisnis yang nyata. Penelitian ini juga dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan penulis, terutama mengenai industri produksi sepatu.

2. Bagi pemilik usaha.

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan suatu penilaian baru dalam upaya mengelola usaha produksi sepatu.

3. Bagi pihak lain.

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak lain yang membaca dan ingin menggunakannya baik sebagai bahan perbandingan, bahan perlengkapan maupun referensi tambahan serta bahan kepustakaan.

1.7 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di *home industry* di Pulogebang yang beralamat di jalan raya Pulogebang nomor 85 Cakung Jakarta Timur. Penelitian ini dilakukan dari tanggal 11 Maret sampai dengan 12 April 2019.

1.8 Metode Penelitian

Metode penelitian digunakan untuk menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi dalam penelitian, berikut ini adalah metode dan jenis data yang digunakan di antaranya :

1. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif.
2. Data primer diperoleh dari wawancara secara langsung dengan pemilik usaha *home industry* sepatu pria.
3. Data sekunder diperoleh dari buku dan jurnal terkait.
4. Alat analisis yang digunakan.

Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode perhitungan sebagai berikut :

- a. *Break Even Point* (BEP).
- b. *Net Present Value* (NPV).
- c. *Payback Period* (PP).
- d. *Profitabilitas Indeks* (PI).
- e. *Revenue Cost Ratio* (R/C).
- f. *Return On Investment* (ROI).

1.9 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman tentang penelitian ini, penulis membuat sistematika penulisan adalah sebagai berikut.

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini disajikan pengantar terhadap masalah yang akan dibahas seperti latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisi tentang uraian bahan pustaka dan tentang dasar pengetahuan yang akan dibahas pada penulisan skripsi ini. Teori ini di ambil dari berbagai *literature* yang berhubungan dengan materi yang akan dibahas untuk membantu menganalisa masalah dan mendapatkan kesimpulan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini mengemukakan tentang teori-teori yang berhubungan dengan pembahasan.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini diuraikan tentang pengumpulan data yang digunakan, pengolahan data serta dilakukan analisis berdasarkan hasil pengolahan data.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini diuraikan tentang kesimpulan yang didapat dari penelitian dan saran-saran untuk perbaikan dan pengembangan dimasa yang akan datang

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini memuat berbagai referensi buku dan jurnal yang digunakan dalam penelitian.

